

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak pandemi covid-19 hingga sekarang ini penjualan elektronik meningkat dikarenakan ada sebuah usulan dari pemerintah untuk bekerja dirumah atau yang disebut WFH (*Work From Home*). Alat elektronik yang biasa dibeli pada saat WFH adalah seperti video conference, webcam, microphone, laptop, dan sebagainya untuk menunjang pekerjaan mereka.

Perkembangan internet yang sangat pesat memberikan pengaruh yang sangat positif bagi usaha-usaha terutama industri kreatif seperti kain tenun yang merupakan salah satu usaha kreatif khas Nagekeo. Menurut Kementrian Industri (2007) ada beberapa arah dari pengembangan industri kreatif ini, yaitu: pengembangan yang lebih menitikberatkan pada isdustri berbasis : (1) lapangan usaha kreatif dan budaya (*creative cultural industry*) termasuk pula kain tenun nagekeo; (2) lapangan usaha kreatif (*creative industry*), dan (3) Hak Kekayaan Intelektual seperi hak cipta (*copyright industry*).

Kain tenun Nagekeo terdiri dari 3 jenis, yaitu Hoba Nage, ragi Woi dan Dawo. Hoba nage atau Dawo nangge merupakan kain tenun ikat yang dibuat dengan ikatan tali pada benang kemudian dicelup dalam campuran warna sebelum untuk mendukung pengembangan industri tenun tradisional dan usahamenengah (UKM) di daerah, dimana tutjuan utama Dinas Koperindag dalam penjualan kain

tenun adalah untuk mendukung pertumbuhan industri ini, mempromosikan budaya lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta para pelaku usaha dalam sektor tenun.

Dikarenakan banyak permintaan dari para konsumen baik yang dalam daerah maupun luar daerah menulitkan para penjual untuk memperjual belikan hasil kerajinan mereka. Mobilitas dan liberalisasi pasar yang terbatas, maka harus melakukan inovasi perluasan pasar sasaran melalui pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web. Fokus pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web sebagai sarana untuk memperluas pasar dengan sasaran meraih keuntungan lebih kompetitif.

Laravel merupakan framework PHP yang *open-source* dan berisi modul dasar untuk mengoptimalkan kinerja PHP dalam pengembangan aplikasi web, apalagi PHP adalah bahasa pemrograman yang dinamis dan laravel disini bertindak untuk membuat *web development* lebih cepat, lebih aman, dan lebih simpel. Dengan mengikuti pola arsitektur *model-view-controller* (MVC) Laravel bisa mempercepat proses pembuatan aplikasi web.

Penting bagi para penjual untuk melakukan terobosan inovatif dalam hal pemasaran untuk mencakup pasar yang lebih besar dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Salah satunya dengan membuat situs website khusus untuk produk-produk kain tenun yang dihasilkan oleh para penjual. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlunya penelitian tentang “Impelementasi Penjualan Kain Tenun Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : Dinas Koperindag Kab. Nagekeo)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana cara membuat aplikasi untuk penjualan kain tenun di Nagekeo NTT dan diharapkan dengan aplikasi ini dapat membantu para pembeli atau pelanggan untuk memilih dan memesan jenis produk tenun yang dijual.

1.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Informasi data pesanan dari pemesan.
2. Informasi jenis kain tenun, yaitu: Hoga Nage, ragi Woi, Dawo, dan Telo Poi.
3. Informasi kota tujuan pengiriman barang berdasarkan pemesan (wilayah Indonesia)
4. Pengiriman barang dilakukan setelah pelunasan dan barang dikirim melalui jasa pengirim.
5. Metode pembayaran dengan cara via transfer bank dan COD.
6. Adanya batas waktu pemesanan barang 1x24 jam, jika lewat dari waktu yang ditentukan maka secara otomatis pemesanan dibatalkan.
7. Konfirmasi pembayaran secara otomatis ada ketika sudah melakukan pelunasan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sistem Penjualan Kain Tenun

berbasis Web dengan menggunakan framework Laravel. Dengan adanya sistem ini dapat menginformasikan kain Tenun yang berada di Nagekeo dan membantu *Customer* dalam berbelanja dan memanfaatkan fitur yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dan diharapkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Melalui penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat bagi konsumen yaitu dapat memahami cara pembelian kain tenun dengan melakukan transfer bank.
2. Diharapkan dapat membantu pelanggan untuk mencari informasi-informasi dalam memilih jenis-jenis kain tenun yang diinginkan dan yang akan dibeli.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini menjelaskan Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori yang dibutuhkan dalam proses analisis permasalahan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi Bahan/Data, Peralatan, Prosedur dan Pengumpulan Data, dan Analisis dan Rancangan Sistem.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi Implementasi dan Uji Coba Sistem yang membahas implementasi dari metode yang digunakan beserta kelebihan dan kekurangan yang

diperoleh serta pengujian menggunakan perancangan aplikasi dan Pembahasan membahas kajian/bahasan tentang hasil pengujian dan dikaitkan dengan penelitian lain/tinjauan pustaka.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi Kesimpulan yang berisi jawaban dari pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam perumusan masalah, dan Saran yang berisikan kesimpulan yang perlu lanjutin atau direalisasikan.